

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul)

Aziz Ferdianti  
Universitas PGRI Yogyakarta

## ABSTRACT

*This study aims to examine the factors that affect the performance of Accounting Information Systems. Factors Accounting Information System is measured by four variables, namely user involvement, user training and education program, top management support, and personal technical ability at the Regional Device Work Unit (SKPD) in Gunungkidul Regency in 2016/2017.*

*This research is quantitative research with purposive random sampling technique. Employee population 3 Dinas that use Accounting Information System, the sample of which was obtained 44 people. The analysis technique used is multiple regression analysis.*

*The result of the research shows that partially user involvement has an effect on Accounting Information System performance, while user training and education program, top management support and personal technique ability have no effect on Accounting Information System performance. But simultaneously the factors that affect the performance of Accounting Information Systems consisting of user involvement, user training and education programs, top management support, and personal engineering skills affect the performance of Information Systems.*

*Keywords: Performance Factors Accounting Information System and Accounting Information System Performance.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Faktor-faktor Sistem Informasi Akuntansi diukur dengan empat variabel yaitu keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive random sampling*. Populasi pegawai 3 Dinas yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, sampel yang berhasil diperoleh 44 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Namun secara simultan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi.

Kata Kunci: Faktor-Faktor Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## A. Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini semakin berkembang terutama bagi suatu instansi pemerintah daerah, karena dengan adanya teknologi dapat membantu dalam menyediakan berbagai informasi. Sistem

informasi yang menyajikan banyak hal berguna untuk pengambilan keputusan dan mengolah data yang dibutuhkan. Pada instansi pemerintah daerah sistem informasi sangat diperlukan sebagai sarana untuk menunjang kelancaran kinerja karyawan.

Perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi di Instansi dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu (Handayani, 2010).

Keterlibatan pemakai merupakan faktor yang paling penting untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi, karena pemakai berhubungan langsung terhadap sistem tersebut. Pemakai juga harus mampu mengoperasikan sistem sesuai kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi sistem yang digunakan akan meningkat (Gustiyan, 2014).

Program pelatihan dan pendidikan mendukung penggunaan pada sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mengontrol semua proses yang terjadi pada sistem informasi. Kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan pada suatu organisasi. Program pelatihan sangat diperlukan bagi organisasi diharapkan dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sesuai perencanaan (Septianingrum, 2014).

Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Dukungan manajemen puncak juga mempunyai peranan yang sangat penting setiap tahap pengembangan sistem dan keberhasilan sistem (Soegiharto, 2001).

Kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan, hal ini penting agar dapat memanfaatkan sistem secara maksimal. Pada organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu

perusahaan dengan menghasilkan informasi yang baik (Perbarini dan Juliarsa, 2012).

Hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang menggunakan variabel keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal dikarenakan penelitian sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode pengambilan sampel yang digunakan. Penelitian sebelumnya banyak menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling*.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Kinerja

Kinerja mengandung arti suatu tingkatan keberhasilan yang dilihat dari kualitas dan kuantitas oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab masing-masing. Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari pemakai sistem informasi dan kepuasan kerja (Mangkunegara, 2009:18).

### 2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk memproses data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut dengan menggunakan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi (Bodnar dan Hopwood, 2006:3).

### 3. Keterlibatan Pemakai

Menurut Susanto (2008:369) dalam bukunya mengungkapkan bahwa ada keterkaitan antara keterlibatan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi. Efektifitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna.

### 4. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Program pelatihan adalah kemampuan yang dimiliki untuk merancang, menciptakan, dan mengembangkan pembelajaran formal untuk memenuhi kebutuhan organisasi serta mengidentifikasi perilaku karyawan untuk melaksanakan tugasnya dan

menanamkan kompetensinya (Dessler, 2016:288).

#### 5. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Lubis (2014:4-5) dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang penting untuk menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak harus ada setiap tahap pengembangan sistem yaitu dari tahap perencanaan dan analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

#### 6. Kemampuan Teknik Personal

Menurut Robbins dan Judge (2006:46) kemampuan teknik personal adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

### C. Penelitian Terdahulu

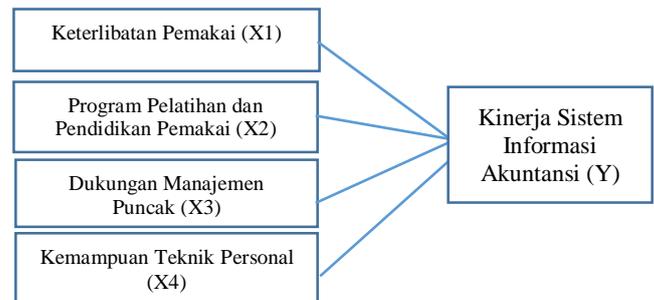
Penelitian Mukholid (2016) dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank Konvensional di Kabupaten Wonogiri. Sampel penelitian adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi secara komputerasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. Menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Luwitasari, 2013).

Utama dan Suardikha (2014) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. Sampel yang digunakan adalah 63 responden. Hasil

penelitian menyatakan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah, dan program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir

#### Penurunan Hipotesis:

H1: Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H2: Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H4: Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Hidayat, 2007).

#### 2. Definisi Operasional Variabel

##### a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur efektivitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan

pemakai dan pemakaian sistem (Jen, 2002).

b. Variabel Independen

1) Keterlibatan Pemakai

Sistem informasi yang dikembangkan melibatkan para pemakai akan memberikan kepuasan bagi para pemakai. Pemakai tersebut akan berusaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada organisasi (Almillia dan Brillantien 2007). Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut: partisipasi dalam pengembangan sistem, pengaruh dalam pengembangan sistem, pendapat dan atau usulan dalam pengembangan sistem, kemampuan merancang sistem dan meningkatkan kepercayaan.

2) Program pelatihan dan pendidikan pemakai

Kinerja sistem informasi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi diperkenalkan (Soegiharto, 2001). Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut: program pelatihan dan pendidikan untuk staf perlu diberikan agar bisa menggunakan sistem dengan benar, adanya keuntungan yang tinggi, fasilitas pelatihan dan pendidikan yang cukup, karyawan secara rutin disponsori oleh organisasi dan cara pemakaian sistem yang benar kepada staf.

3) Dukungan manajemen puncak

Soegiharto (2001) menjelaskan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut: Mahir dalam menggunakan komputer, memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi, aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi, perhatian yang tinggi terhadap

kinerja sistem informasi dan rating pemakaian sistem informasi.

4) Kemampuan teknik personal

Menurut Komara (2005) mengungkapkan bahwa kemampuan teknik dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apakah berupa kemampuan generalis atau spesialis. Kemampuan generalis berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya. Kemampuan spesialis meliputi teknik-teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer dan model sistem. Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut: memiliki kemampuan generalis, memiliki kemampuan spesialis, kemampuan aplikasi komputer, mampu mengantisipasi sistem dan mempunyai keahlian yang cukup.

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari sampel dan tidak dimaksudkan pengujian hipotesis (Sumodiningrat, 2007). Metode ini diuraikan dalam bentuk masing-masing variabel yang dilakukan sebelum uji hipotesis.

b. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian yang diajukan, dilakukan dengan pengujian secara parsial menggunakan uji t, secara simultan menggunakan uji F, dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

1) Uji t

Menurut Ghozali (2011:98) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) atau  $t$  hitung  $<$

t tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H0 didukung Ha tidak didukung. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 ( $\alpha$ ) atau t hitung > t tabel berarti hipotesa terbukti maka H0 tidak didukung dan Ha didukung.

## 2) Uji F

Uji F apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 ( $\alpha$ ) atau F hitung < F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H0 didukung dan Ha tidak didukung. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 ( $\alpha$ ) atau F hitung > F tabel berarti hipotesis terbukti maka H0 tidak didukung dan Ha didukung (Ghozali, 2005).

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. (Kuncoro, 2007).

## F. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 20. Kuesioner yang kembali 18. Kuesioner yang dapat diolah untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya 15.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 20. Kuesioner yang kembali 15. Kuesioner yang dapat diolah untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini 14.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 20. Kuesioner yang kembali 18. Kuesioner yang dapat diolah untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini 15.

Keseluruhan kuesioner yang kembali, tidak semuanya digunakan dalam tahap analisis. Pada proses penyuntingan, terdapat beberapa kuesioner yang gugur karena tidak

lengkap atau tidak diisi. Jumlah kuesioner yang kembali, digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 responden.

## 2. Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan dengan metode regresi linier berganda untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal) terhadap variabel dependen (kinerja sistem informasi akuntansi).

**Tabel 1**  
**Hasil Uji**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
Konstanta (Constant)	62,183	6,458	
Keterlibatan Pemakai	0,670	0,212	0,427
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	0,181	0,232	0,103
Dukungan Manajemen Puncak	0,390	0,219	0,245
Kemampuan Teknik Personal	0,196	0,281	0,099

Sumber: (Data yang diolah, 2017)

### a) Uji t

Uji t untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjela atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji T**

Variabel Independen	Thitung	Sig.	Keterangan
Konstanta (Constant)	9,628	0,000	Signifikan
Keterlibatan Pemakai (X1)	3,167	0,003	Signifikan
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X2)	0,779	0,441	Tidak Signifikan
Dukungan Manajemen Puncak (X3)	1,784	0,082	Tidak Signifikan
Kemampuan Teknik Personal (X4)	0,696	0,491	Tidak Signifikan

Sumber: (Data yang diolah, 2017)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,003 dan nilai

signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Nilai  $p$  value < 0,05 dapat disimpulkan  $H_0$  tidak didukung dan  $H_a$  didukung.

**H1: Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,441 dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai  $p$  value > 0,05 dapat disimpulkan  $H_0$  didukung dan  $H_a$  tidak didukung.

**H2: Pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,082 dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai  $p$  value > 0,05 dapat disimpulkan  $H_0$  didukung dan  $H_a$  tidak didukung.

**H3: Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,491 dan nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai  $p$  value > 0,05 dapat disimpulkan  $H_0$  didukung dan  $H_a$  tidak didukung.

**H4: Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

b) Uji F

Output hasil uji F dilihat untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F (simultan)**

Model	Sum of Squares	Fhitung	Sig.
Regression	148,075	5,615	0,001
Residual	257,107		
Total	405,182		

Sumber: (Data yang diolah, 2017)

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,615 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  tidak didukung dan  $H_1$  didukung.

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan

secara keseluruhan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,605	0,365	0,300	2,560

Sumber: (Data yang diolah, 2017)

Nilai R square sebesar 0,300. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 30%, sedangkan 70% ditentukan oleh faktor lain diluar pembahasan ini.

**G. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara parsial dengan nilai signifikansi 5% keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Secara simultan dengan nilai tingkat signifikansi 5% keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dibuktikan bahwa keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 30%, sedangkan 70% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembahasan ini.

**H. Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian hanya mengambil 3 Instansi saja.
- b. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Karena menggunakan kuesioner, memungkinkan terjadinya bias. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan responden menjawab dengan tidak serius. Karena tidak mengetahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan atau tidak.

#### **I. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian, maka dapat dikemukakan

beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Perlunya memperluas obyek penelitian, tidak hanya tiga Instansi saja sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
- b. Pada pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tidak terbatas hanya penyebaran kuesioner saja. Perlu ditambahkan metode wawancara untuk menghindari kemungkinan bias atau tidak obyektif dari responden dalam pengisian kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almillia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan. Yogyakarta: ANDI.
- Dessler, Gary. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, Hary. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang*. Jurnal Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jen, Tjhai Fung. 2002. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 4, No. 2, Agustus 2002: 135-134.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Maksi. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Vol. 6. No. 2. ISSN: 1412-6680.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2014. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Luwitasari, Listia. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Adhi Karya (PERSERO), Tbk*. Skripsi FE. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mukholid, Wildanu. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Konvensional*. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Perbarini, Kadek Ayu dan Juliarsa, Gede. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara*. Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Septianingrum, Putri Aryani. 2014. *Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I. Yogyakarta)*. Skripsi FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soegiharto. 2001. *Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System*. Gajah Mada International Journal of Business (3-2), May, 2001, pp 177-202.

Srimindarti, Ceacilia dan Puspitasari, Elen. 2012. *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau dari Kepuasan dan Pemakaian SIA yang Dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA*. Universitas STIKUBANK. Semarang.

Sumodiningrat, Gunawan. 2002. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.

Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Utama, Dewa Gede Buda dan Suardikha, Made Sadha. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali, Indonesia.